

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data penelitian yang diperoleh, maka pada bagian ini penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yang telah dicapai oleh kelompok atau kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Konstruktivisme* Pada Kompetensi Memasang Instalasi Penerangan Tenaga Listrik Bangunan Bertingkat mengalami peningkatan sebesar 0,47 atau 0,47 % dari skor ideal. Dengan nilai rata-rata pretest sebesar 50,80 atau 50,80 % dan nilai rata-rata posttest sebesar 74,60 atau 74,60 % dari skor ideal.
2. Hasil belajar siswa yang telah dicapai oleh kelompok atau kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional Pada Kompetensi Memasang Instalasi Penerangan Tenaga Listrik Bangunan Bertingkat mengalami peningkatan sebesar 0,34 atau 0,34 % dari skor ideal. Dengan nilai rata-rata pretest adalah 47,80 atau 47,80 % dan nilai rata-rata posttest sebesar 66,00 atau 66,00 % dari skor ideal.
3. Dari berbagai upaya yang dilakukan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konstruktivisme lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model konvensional sehingga pemilihan metode mengajar

yang tepat dapat membantu siswa dalam memahami dan menguasai materi pelajaran, dimana akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang didapat, penulis ingin mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen kuasi yang menggunakan subjek penelitian yang terbatas dan dalam pokok bahasan tertentu, oleh sebab itu alangkah baiknya bagi yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut, menggunakan subjek penelitian yang lebih banyak dan mencakup pokok bahasan yang lebih luas.
2. Dilihat dari kelebihan dan kekurangan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran konstruktivisme yang telah dilaksanakan penulis, maka metode pembelajaran konstruktivisme dapat dilaksanakan dikelas. Pada model pembelajaran ini diharapkan guru juga ikut berperan aktif dalam proses belajar seperti membimbing dan mengarahkan siswa sehingga siswa dapat melakukan pembelajaran dengan baik, sehingga menarik bagi siswa dan merangsang siswa berpikir untuk dapat memecahkan masalah tidak hanya dengan satu cara saja tetapi cara atau banyak cara sehingga mengandung potensi intelektual dan pengalaman siswa dalam proses menemukan sesuatu yang baru.
3. Bagi guru, model pembelajaran konstruktivisme sebaiknya digunakan sebagai alternatif pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa.